

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Protokol dan Komunikasi Bupati (Prokopim) Kabupaten Padang Pariaman menghadapi tantangan dalam mengelola kegiatan Bupati, khususnya dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai saluran komunikasi publik. Tantangan tersebut muncul seiring meningkatnya arus informasi di media sosial serta semakin terbukanya ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan opini, kritik, maupun informasi terkait kebijakan pemerintah. Menurut Saharuddin dan Muhammad (2023:76), perkembangan media sosial memungkinkan informasi menyebar secara cepat, termasuk informasi yang bersifat kritis atau bernada negatif terhadap pemerintah. Kondisi ini menuntut Prokopim untuk menyusun pola pemanfaatan Instagram yang terencana dan terstruktur, sehingga informasi yang disampaikan dapat berfungsi sebagai sarana klarifikasi, penjelasan, dan pengelolaan arus informasi terkait aktivitas Bupati.

Kecepatan penyebaran informasi di media sosial mendorong Prokopim untuk bersikap responsif terhadap berbagai isu, kritik, maupun informasi yang tidak akurat sebelum jangkauannya meluas ke masyarakat. Dalam konteks tersebut, kualitas, keterbukaan, dan relevansi konten yang diunggah melalui akun Instagram @padangpariamandaily menjadi aspek penting dalam pelaksanaan komunikasi publik. Konten yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan ketidaksinkronan pesan serta memengaruhi efektivitas komunikasi pemerintah (Saharuddin & Muhammad, 2023:79). Instagram sebagai media visual

memungkinkan pemerintah menampilkan aktivitas pejabat secara langsung kepada publik (Setiawan & Triwardhani, 2025), sehingga penyampaian informasi secara terbuka melalui platform ini menjadi bagian dari upaya komunikasi yang diarahkan untuk mengelola pemaknaan publik terhadap kepemimpinan Bupati (Rachmahwati & Hasanah, 2023).

Sejumlah peristiwa yang melibatkan Bupati Padang Pariaman dalam beberapa waktu terakhir menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan komunikasi publik yang perlu dicermati. Salah satunya adalah pembatalan Pekan Kebudayaan Daerah I di Nagari Katapiang (10–12 Juli 2025, Kecamatan Batang Anai) yang dijelaskan oleh Bupati John Kenedy Azis sebagai langkah efisiensi anggaran berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025. Penjelasan tersebut memunculkan beragam respons dari masyarakat dan tokoh adat karena dinilai belum tersosialisasikan secara optimal kepada pihak penyelenggara. Reaksi lanjutan berupa penyelenggaraan acara secara swadaya serta munculnya wacana pemekaran wilayah “Padang Pariaman Raya” menunjukkan adanya perbedaan pemaknaan atas kebijakan yang diambil pemerintah daerah. Situasi ini memperlihatkan pentingnya peran Prokopim dalam mengelola penyampaian informasi dan narasi kebijakan melalui media sosial, agar pesan yang disampaikan dapat dipahami sesuai dengan konteks yang dimaksudkan oleh pemerintah.

Ribuan tenaga honorer R4 melakukan aksi pada 31 Juli 2025 untuk meminta kepastian terkait status mereka sebagai PPPK. Sejumlah honorer yang telah mengabdikan selama belasan hingga puluhan tahun menyampaikan kekecewaan karena merasa belum memperoleh kejelasan yang setara, sementara pegawai baru

dinilai lebih cepat mendapatkan kepastian status. Situasi tersebut memunculkan dinamika komunikasi antara pemerintah daerah dan kelompok honorer yang berkembang di ruang publik, termasuk di media sosial. Pernyataan Sari Wahyuni dalam salah satu video TikTok @infopariaman yang menyebutkan bahwa aspirasi honorer telah disampaikan melalui audiensi dengan Bupati dan DPRD, namun belum memperoleh kejelasan, menunjukkan bagaimana isu kebijakan personalia turut menjadi perhatian publik. Selain itu, peristiwa banjir di Kabupaten Padang Pariaman pada akhir November 2025 akibat curah hujan tinggi juga memicu beragam respons masyarakat di media sosial terkait penanganan pemerintah daerah. Ketiga peristiwa tersebut memperlihatkan adanya tantangan dalam penyelarasan respons pemerintah dengan ekspektasi publik, sehingga menempatkan pengelolaan komunikasi publik sebagai aspek yang penting untuk dikaji.

Prokopim perlu untuk mengelola konten komunikasi yang informatif, terbuka, dan tetap menarik agar informasi yang disampaikan dapat dipahami sesuai dengan konteks kebijakan dan aktivitas Bupati. Akun Instagram @padangpariamandaily dengan 5.165+ pengikut dipilih sebagai objek penelitian karena dinilai memiliki karakter tampilan yang lebih dinamis dan komunikatif. Akun ini relatif lebih sering memuat informasi terkait aktivitas Bupati Padang Pariaman sebagai bagian dari transparansi komunikasi pemerintah daerah dibandingkan dua akun Prokopim lainnya, yaitu @prokopim_tanahdatar dan @prokopimkabbandung. Konten yang disajikan berupa foto, video, serta desain grafis dengan penggunaan warna yang mencolok sehingga mudah menarik

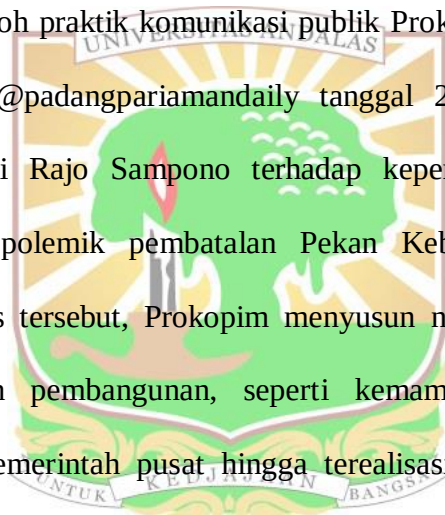
perhatian pengguna. Sebaliknya, akun @prokopim_tanahdatar cenderung menampilkan visual yang lebih beragam dengan dominasi warna biru tua, sementara @prokopimkabbandung lebih banyak menggunakan teks besar dengan latar polos yang memberikan kesan formal. Perbedaan karakter visual tersebut menjadikan @padangpariamandaily relevan untuk dikaji dari sisi pengelolaan komunikasi visual oleh Prokopim dalam menyampaikan informasi mengenai aktivitas Bupati melalui media sosial.

Berdasarkan hasil prawawancara dengan staf protokoler Prokopim pada 5 September 2024, setiap kegiatan yang melibatkan Bupati diikuti dengan penyusunan rilis berita yang kemudian dipublikasikan melalui Instagram @padangpariamandaily. Proses penyusunan dan penyampaian konten tersebut mengikuti pedoman format yang telah ditetapkan sebagai bagian dari mekanisme kerja Prokopim dalam mengelola komunikasi publik. Pengelolaan tugas protokol dan komunikasi di Prokopim dilaksanakan secara terpisah, sementara beberapa fungsi kehumasan yang sebelumnya berada di bawah Prokopim telah dialihkan ke bagian Komunikasi dan Informatika. Pembagian peran ini menunjukkan adanya sistem kerja tertentu dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi kegiatan Bupati, yang menarik untuk dianalisis dari sisi proses, strategi, dan pola pemanfaatan media sosial Instagram oleh Prokopim.

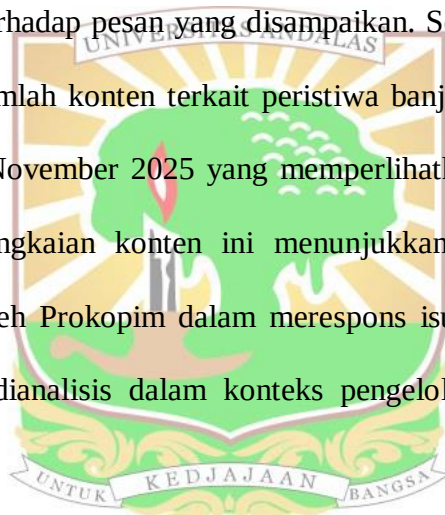
Menurut Buku Panduan Prokopim yang ditulis Rahmat Firdaus (2024:1), unit Protokol dan Komunikasi Pimpinan memiliki tugas menyusun kebijakan di bidang keprotokolan, mengoordinasikan pelaksanaannya di lapangan, serta memantau dan mengevaluasi kegiatan komunikasi publik Bupati, termasuk proses

dokumentasinya. Salah satu saluran yang digunakan dalam menjalankan fungsi tersebut adalah media sosial, khususnya Instagram. Pemanfaatan Instagram menuntut adanya pengelolaan konten yang terencana agar informasi mengenai aktivitas dan kebijakan Bupati dapat disampaikan secara jelas, konsisten, dan sesuai dengan konteks yang ingin dibangun oleh pemerintah daerah. Dalam situasi yang diwarnai berbagai isu dan dinamika sosial, pengelolaan konten media sosial menjadi bagian dari upaya komunikasi yang diarahkan untuk mengatur narasi publik terkait kepemimpinan Bupati.

Salah satu contoh praktik komunikasi publik Prokopim dapat dilihat pada unggahan Instagram @padangpariamandaily tanggal 27 Agustus 2025 yang menampilkan apresiasi Rajo Sampono terhadap kepemimpinan Bupati John Kenedy Azis pasca polemik pembatalan Pekan Kebudayaan Daerah I di Katapiang. Dalam rilis tersebut, Prokopim menyusun narasi yang menekankan aktivitas dan capaian pembangunan, seperti kemampuan Bupati menjalin komunikasi dengan pemerintah pusat hingga terealisasinya pembangunan tiga jembatan senilai Rp10,5 miliar dari BNPB. Unggahan ini memperoleh 21 like dan 2 komentar, salah satunya mempertanyakan perubahan sikap Rajo Sampono terkait wacana pemekaran wilayah. Respons tersebut menunjukkan bahwa penyampaian pesan melalui Instagram tidak terlepas dari dinamika tafsir publik. Situasi ini memperlihatkan bagaimana Prokopim menyusun dan menyampaikan konten sebagai bagian dari upaya mengelola narasi kebijakan dan relasi antara pemerintah daerah dengan tokoh adat di ruang digital.



Contoh lain terlihat pada unggahan yang dipublikasikan 18 September 2025, ketika Prokopim menyoroti audiensi antara Bupati John Kenedy Azis dengan calon PPPK paruh waktu setelah rangkaian aksi honorer R4. Konten tersebut disajikan dengan menampilkan suasana audiensi dan momen simbolik penyerahan hasil bumi sebagai bentuk ekspresi aspirasi dan apresiasi dari peserta audiensi. Cara penyajian visual dan narasi ini menunjukkan strategi Prokopim dalam menampilkan aktivitas Bupati pada situasi pasca demonstrasi. Unggahan tersebut memperoleh 172 like dan 3 komentar yang memperlihatkan beragam tanggapan warganet terhadap pesan yang disampaikan. Selain itu, Prokopim juga mempublikasikan sejumlah konten terkait peristiwa banjir di Kabupaten Padang Pariaman pada akhir November 2025 yang memperlihatkan kehadiran Bupati di lokasi terdampak. Rangkaian konten ini menunjukkan pola penyusunan dan penyampaian pesan oleh Prokopim dalam merespons isu-isu yang berkembang, yang menarik untuk dianalisis dalam konteks pengelolaan komunikasi publik melalui Instagram.



Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap Bupati Padang Pariaman banyak dipengaruhi oleh informasi yang mereka akses melalui media sosial, khususnya Instagram. Nugraha et al. (2020:238) menjelaskan bahwa citra dan reputasi berkaitan dengan bagaimana publik membentuk respons emosional terhadap suatu institusi pemerintahan. Dalam konteks ini, citra dan reputasi tidak dipahami sebagai kondisi yang telah tercapai, melainkan sebagai konstruksi yang terus dibentuk melalui proses komunikasi yang berlangsung. Oleh karena itu, pengelolaan komunikasi publik menjadi aspek

penting dalam menyampaikan aktivitas dan kebijakan Bupati agar dapat dipahami oleh masyarakat secara kontekstual.

Pemanfaatan media sosial, terutama Instagram, menjadi salah satu sarana komunikasi publik yang digunakan oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) dalam menyusun dan menyampaikan konten terkait aktivitas Bupati. Instagram memungkinkan penyajian informasi secara visual dan naratif, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengelola konsistensi pesan serta merespons isu-isu yang berkembang di masyarakat (Hayyattun Nuffuss & Irwandy, 2022:574). Dalam hal ini, fungsi kehumasan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pengemasan pesan, pemilihan sudut pandang, serta penyesuaian narasi agar sejalan dengan kebutuhan komunikasi publik (Clubb et al., 2022:4).

Upaya komunikasi yang dilakukan melalui Instagram tersebut merupakan bagian dari proses membangun hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam lingkungan sosial yang semakin beragam dan dinamis, peran humas pemerintah menjadi relevan sebagai pengelola arus informasi dan fasilitator komunikasi antara pemangku kepentingan internal dan eksternal. Nugraha dan Razak (2022:41) menekankan bahwa pengelolaan komunikasi publik berkontribusi pada terciptanya ruang dialog dan pemahaman bersama, yang dalam konteks ini menjadi dasar bagi upaya pengelolaan citra dan reputasi pemerintah daerah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana Prokopim memanfaatkan Instagram @padangpariamandaily dalam proses penyusunan dan

penyampaian konten Bupati Padang Pariaman sebagai bagian dari strategi komunikasi publik.

Kepala Sub Bagian Komunikasi Bupati Prokopim Padang Pariaman pada 25 September 2024 menjelaskan bahwa Prokopim memiliki kerangka nilai tertentu yang dijadikan acuan dalam menyusun dan menyampaikan konten komunikasi terkait aktivitas Bupati. Nilai-nilai seperti integritas, keterbukaan dalam pengambilan keputusan, serta prinsip transparansi menjadi dasar dalam pemilihan narasi dan sudut pandang komunikasi. Selain itu, Prokopim juga mempertimbangkan penampilan figur Bupati sebagai pemimpin yang responsif terhadap keluhan masyarakat, memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial, serta mendorong inovasi dalam penyelesaian persoalan daerah. Aspek pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, penguatan ekonomi daerah, serta pelestarian nilai-nilai budaya lokal Minangkabau menjadi konteks yang melatarbelakangi penyusunan pesan komunikasi tersebut. Dalam hal ini, citra dan reputasi dipahami sebagai arah yang ingin dikelola melalui komunikasi, yang tidak terlepas dari aktivitas dan kebijakan Bupati yang disampaikan kepada publik.

Kepala Bagian Prokopim Padang Pariaman, Anton Wira Tanjung, menjelaskan bahwa Prokopim berperan sebagai unit yang mengelola tampilan awal aktivitas Bupati di ruang publik, khususnya melalui saluran komunikasi resmi. Peran tersebut mencakup pelayanan protokoler, pengelolaan komunikasi pimpinan, serta penyampaian informasi dan aspirasi antara masyarakat dan Bupati. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Prokopim melakukan koordinasi internal untuk memastikan kegiatan Bupati, mulai dari agenda protokoler,

penyampaian pidato, hingga kehadiran dalam kegiatan masyarakat, dapat dikomunikasikan secara terstruktur. Responsivitas dan ketepatan penyampaian informasi menjadi pertimbangan dalam proses ini, terutama dalam menghadapi dinamika komunikasi publik yang berkembang di media digital.

Media sosial, khususnya Instagram, dimanfaatkan oleh Prokopim sebagai salah satu sarana penyampaian informasi mengenai kegiatan dan agenda Bupati Padang Pariaman. Pemanfaatan media ini membuka peluang jangkauan komunikasi yang lebih luas, sekaligus menghadirkan tantangan seperti potensi misinformasi dan perbedaan tingkat pemahaman audiens. Oleh karena itu, Prokopim perlu melakukan pengelolaan konten secara terencana, baik dari segi pemilihan format visual, seperti foto, video, dan infografis, maupun dari segi kecepatan dalam memberikan klarifikasi terhadap informasi yang berkembang di masyarakat (Yoedtadi, 2022:381). Praktik ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram @padangpariamandaily tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan, tetapi juga sebagai bagian dari proses pengelolaan komunikasi dalam konteks upaya pengelolaan citra dan reputasi Bupati.

Komunikasi publik merupakan bagian penting dalam penyampaian informasi pemerintahan kepada masyarakat, khususnya terkait kebijakan dan aktivitas seorang Bupati. Melalui komunikasi yang terkelola, pemerintah daerah dapat menghadirkan informasi secara terbuka dan berkesinambungan. Perkembangan teknologi digital mendorong media sosial, terutama Instagram, dimanfaatkan sebagai saluran komunikasi visual yang memungkinkan interaksi dua arah antara pemerintah dan masyarakat. Di Kabupaten Padang Pariaman,

Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) menggunakan akun resmi @padangpariamandaily sebagai media untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan, program, dan keputusan Bupati agar dapat diakses oleh masyarakat, terutama kelompok yang aktif di ruang digital (Rizkavirwan & Tirtadarma, 2022:1–3).

Sejalan dengan konteks tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana Prokopim memanfaatkan media sosial Instagram @padangpariamandaily dalam proses penyusunan dan penyampaian konten Bupati Padang Pariaman. Fokus penelitian diletakkan pada strategi pengelolaan konten, pemilihan visual dan narasi, serta pengaturan alur komunikasi yang digunakan dalam menghadirkan aktivitas Bupati kepada publik, dengan citra dan reputasi dipahami sebagai orientasi dan tujuan komunikasi yang melatarbelakangi praktik tersebut. Penelitian ini berbeda dari penelitian Saharuddin dan Firdaus Muhammad (2023) yang berfokus pada media konvensional, dengan menawarkan kajian pada praktik komunikasi digital yang lebih dinamis dan kontekstual. Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Pemanfaatan Media Sosial Instagram @padangpariamandaily dalam Upaya Pengelolaan Citra dan Reputasi Bupati Padang Pariaman.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diberikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Padang Pariaman memanfaatkan media sosial Instagram @padangpariamandaily dalam proses penyusunan dan penyampaian

konten Bupati Padang Pariaman, dalam konteks upaya pengelolaan citra dan reputasi?”

1.3 Tujuan Penelitian

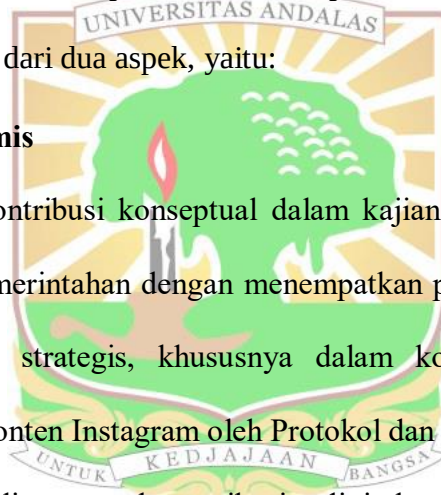
1. Menganalisis pemanfaatan media sosial Instagram @padangpariamandaily oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam proses penyusunan dan penyampaian konten Bupati Padang Pariaman, dalam konteks upaya pengelolaan citra dan reputasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan riset penulisan dalam penelitian tersebut maka manfaat penelitian dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Memberikan kontribusi konseptual dalam kajian komunikasi publik dan komunikasi pemerintahan dengan menempatkan pengelolaan media sosial sebagai proses strategis, khususnya dalam konteks penyusunan dan penyampaian konten Instagram oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan.
2. Memperkaya literatur komunikasi digital sektor publik dengan menghadirkan analisis empiris mengenai praktik pemanfaatan Instagram sebagai saluran komunikasi resmi pemerintah daerah, tanpa menempatkan citra dan reputasi sebagai variabel hasil, melainkan sebagai orientasi upaya komunikasi.
3. Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu komunikasi, terutama penelitian kualitatif yang mengkaji pengelolaan



konten media sosial pemerintah, strategi komunikasi pimpinan daerah, serta peran humas pemerintah di ruang digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran reflektif bagi Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Padang Pariaman mengenai praktik pemanfaatan Instagram @padangpariamandaily dalam proses penyusunan dan penyampaian konten komunikasi Bupati.
2. Menjadi bahan evaluasi internal bagi Prokopim dalam mengelola konten media sosial, khususnya terkait konsistensi pesan, pemilihan narasi, dan penyajian visual dalam konteks pengelolaan citra dan reputasi pimpinan daerah.
3. Memberikan rujukan praktis bagi pemerintah daerah lain dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi publik yang terstruktur, informatif, dan kontekstual, tanpa menitikberatkan pada klaim keberhasilan pembentukan citra.
4. Mendorong kesadaran akan pentingnya pengelolaan informasi digital yang sistematis dan responsif sebagai bagian dari upaya komunikasi publik pemerintah, terutama dalam menghadapi dinamika isu, kritik, dan arus informasi di media sosial.

